

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai keadaan sebenarnya dilapangan tidak hanya berupa sajian data. Dalam melaksanakan penelitian ini tidak hanya dilakukan proses pengambilan data tetapi juga dituntut penjelasan berupa uraian dan analisis yang mendalam.

Menurut Sugiono (2018,hlm.9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah bagaimana implementasi pendidikan karakter di Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya, melalui pembiasaan (kegiatan sehari-hari) yang dilaksanakan oleh santri.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Arie Kunto (2006,hlm.145), subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang dianggap cocok dengan penelitian ini, yaitu dengan penentuan subjek yang didasarkan pada tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu

tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri yang diteliti.

Adapun subjek pada penelitian ini adalah pemimpin Pesantren sebanyak 1 orang, ustadz 1 orang, santri 1 orang dan 1 orang tua santri yang ada di sekitar Pesantren Cintawana Kabupten Tasikmalaya sebagai tempat penelitian ini.

Tabel 1.2 Subjek Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	KH. Dani Khoerudin Lc	Kepala Bidang Kepesantrenan	DK
2.	Ridwanul Hakim	Ustadz	RH
3.	Ina Rahmawati	Santriawati	IR
4.	Siti Maryam	Orangtua Santri	SM

3.3.2 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah proses pembiasaan yang ada di Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya yang dilaksanakan melalui kegiatan sehari-hari santri serta faktor pendukung lainnya seperti peraturan Pesantren dan lain sebagainya

3.4 Sumber Data

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, biasanya data primer mengambil informasi melalui observasi, wawancara terhadap subjek penelitian untuk memperoleh informasi atau data di lapangan. Adapun sumber data primer yang ada di Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya yaitu pengelola pesantren yaitu merupakan orang yang paling tahu mengenai implementasi Pendidikan karakter Pesantren.

Sumber skunder merupakan data yang sudah ada, yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder digunakan sebagai data dukung untuk menambah pemahaman mengenai pendidikan karakter dan pendidikan Pesantren. Sedangkan data primernya yaitu ustadz, santri dan orangtua santri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena penelitian adalah bertujuan untuk mendapatkan data (Sugiono, 2013, hlm.308). Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung melalui proses tanya jawab secara lisan yang bersifat satu arah, yakni pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban datang dari pihak yang diwawancara.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2018,hlm.231) adalah *“a meeting of two person to exchange information an idea through question and responses, resulting in communication and join contruction of meaning about a particular topic”*. Yang artinya wawancara merupakan suatu proses pertukaran informasi dan ide antara dua orang melalui Tanya jawab sehingga menghasilkan suatu topic tertentu yang dikonstruksikan.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan proses tanya jawab lisan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber. Sedangkan dalam pelaksanaanya, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berlangsung dengan menggunakan pedoman wawancara serta memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan permasalahan secara terbuka.

Narasumber yang dimaksud disini adalah Kepala yayasan, ustadz, pengurus dan santri Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya. Hasil yang diharapkan dari wawancara tersebut adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan dan mengetahui nilai-nilai karakter yang diterapkan sehingga membentuk nilai karakter baik pada santri.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui kegiatan pengamatan secara langsung dengan objek yang diteliti dengan

disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Proses pengumpulan data ini digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi langsung ke lapangan, mengamati proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembiasaan dan juga pencatatan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam situasi yang sebenarnya yakni tentang kegiatan-kegiatan pendidikan karakter melalui pembiasaan di Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat membantu melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh data berupa gambaran umum pesantren, dan arsip-arsip Pesantren (profil Pesantren, letak geografis, visi-misi, struktur organisasi, keadaan ustadz, pengurus, santri dan sarana prasarana) serta data-data lain yang relevan dengan kegiatan penelitian. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk gambar yaitu berlangsungnya kegiatan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

3.4 Teknik analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sehingga dapat dimengerti oleh kita sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan setelah diperoleh data dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui pengujian data.

Miles dan Huberman dalam Sugiono (2018,hlm.246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.

3.4.1 Reduksi Data

Menurut Sugiono (2018,hlm.247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan di Pesantren tradisional.

3.4.2 Melaksanakan *Display Data* atau Penyajian Data

Setelah melaksanakan *reduksi* data, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data yang diperoleh disusun secara sistematis. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018,hlm.249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang serupa naratif.

3.4.3 *Concluding drawing/verivication* atau pengambilan keputusan

Setelah melaksanakan reduksi dan *display* data, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi atau pengambilan keputusan. Kesimpulan yang dihasilkan dapat menjawab perumusan masalah apabila dalam penelitiannya masalah yang diteliti konsisten dan didukung dengan bukti-bukti yang valid sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel. Tetapi kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa berubah atau tidak dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan karena rumusan masalah diawal bisa berkembang seiring dengan penelitian yang terjadi di lapangan. Data yang diuji kebenarannya adalah pelaksanaan penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan di Pesantren tradisional.

3.5 Langkah-langkah penelitian

Adapun Langkah-langkah penelitian adalah suatu operasional tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

3.5.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkannya menjadi judul, penentuan fokus penelitian, perumusan masalah, pembuatan proposal, permohonan surat izin, penyusunan penelitian, dan pembuatan instrumen.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta pengelolaan data yang diperoleh melalui metode yang telah ditentukan.

3.5.3 Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian adalah menarik kesimpulan dan menyajikan data yang telah diperoleh kedalam bentuk skripsi.

3.6 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pesantren Cintawana Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini di mulai dari bulan januari 2021 sampai dengan Januari 2022. Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan observasi secara singkat kepada salah satu dewan yang ada di Pesantren Cintawana. Adapun untuk waktu penelitiannya sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tahun Januari 2021-Januari 2022												
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pencarian Masalah													
2.	Pengajuan Judul													
3.	Penyusunan Proposal													
4.	Sidang Proposal													
5.	Revisi Proposal													
6.	Penyusunan Instrumen													
7.	Observasi Lokasi Penelitian													
8.	Wawancara													
9.	Penyusunan Laporan Penelitian													
10.	Sidang Skripsi													

Tabel I.3 Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian